

ELASTISITAS JUMLAH TABUNGAN TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KUD SUMBER MAKMUR KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN BREBES

Sri Rahayu

Abstract

Elasticity storey;level offis amount of saving to highest SHU in the year 2008 that is equal to 34,40% while lowered in the year 2009 that is - 32,64% (reaching the condition of inelastis). So that as a whole if seen from mean can be expressed that storey;level sensitivity of saving amount to net income not yet elastic (inelastis).

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Berbeda dengan bentuk usaha yang lain, koperasi dibentuk sebagai upaya bersama dari orang per orang atau organisasi untuk menciptakan manfaat secara bersama-sama dari pengelolaan sebuah usaha atau kegiatan perekonomian. Untuk melakukan usahanya, koperasi memperoleh modal bisa dari berbagai sumber pendanaan, misalnya dari iuran anggota koperasi dan dari sumber eksternal (bank/lembaga pembiayaan). Pemilihan sumber pendanaan bagi koperasi ini bukanlah hal yang mudah. Ketika sebuah koperasi yang didirikan oleh orang-orang atau organisasi tertentu menentukan sumber pendanaan internal maka hal pertama yang perlu diperhitungkan adalah kemampuan anggota untuk membayar iuran anggota dan operasi koperasi agar menghasilkan laba sebagai tambahan modal, sedangkan ketika memilih pendanaan yang bersumber dari pihak eksternal maka kemampuan koperasi untuk mengembalikan pinjaman harus diperhitungkan secara matang. Sehingga dari usaha koperasi ini muncullah yang disebut sisa hasil usaha (SHU). Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewaji-

ban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

Koperasi yang melakukan kegiatan usaha simpan pinjam perkembangannya ditentukan oleh seberapa besar simpanan anggota dan berapa besar peredaran pinjaman. Peredaran pinjaman akan sangat tergantung pada besarnya simpanan anggota dan ketertiban anggota melakukan pengembalian pinjaman. Kegiatan simpan pinjam memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan koperasi, dimana dari usaha simpan pinjam akan diperoleh jumlah tabungan yang akan masuk sebagai laba koperasi. Laba ini sebagian dibagikan pada anggota pada tahun tutup buku sebagai sisa hasil usaha.

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar kontribusi jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana tingkat kepekaan (elastisitas) jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat sangat luasnya ruang lingkup dari berbagai permasalahan tersebut serta terbatasnya wawasan penulis dalam hal pengetahuan dan pengalaman, maka hanya diteliti mengenai jumlah tabungan dan sisa hasil usaha.

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kepekaan (elastisitas) jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.

Tinjauan Pustaka

A. Landasan Teori

1. Sisa Hasil Usaha

Pengertian sisa hasil usaha menurut ketentuan pasal 45 UU no.25 tahun 1992 (dalam Hadikusuma 2000:105) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, sisa hasil usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*Total Revenue*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*Total Cost*) dalam satu tahun buku (Sitio dan Tamba, 2001:87).

Perhitungan akhir tahun yang menggambarkan penerimaan /pendapatan koperasi dan alokasi pembangunannya untuk biaya-biaya koperasi berdasarkan pasal 45 ayat (1) UU No.25/1992 (dalam Partomo, dkk, 2002: 83) dapat dirumuskan sebagai berikut :

SHU = Pendapatan – (biaya + penyusutan + kewajiban lain + pajak)

Rumus diatas dapat disederhanakan menjadi :

$$\text{SHU} = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan:

SHU = Sisa Hasil Usaha

TR = *Total Revenue* (Total Pendapatan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

2. Tabungan Masyarakat

Tabungan menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat antara pihak bank dengan si penabung (deposan). Tabungan lebih ditujukan untuk maksud berjaga jaga atau keamanan dana oleh masyarakat luas.

3. Pengertian Elastisitas

Dalam ilmu ekonomi, elastisitas adalah perbandingan perubahan proporsional dari sebuah variabel dengan perubahan variabel lainnya. Dengan kata lain, elastisitas mengukur berapa besar kepekaan atau reaksi suatu variabel terhadap perubahan variabel lainnya. Penggunaan paling umum dari konsep elastisitas ini adalah untuk meramalkan apa yang akan barang/jasa naikan.

Dengan mencermati pengertian elastisitas tersebut penulis akan membandingkan variabel jumlah tabungan dalam hal ini simpanan anggota dengan variabel sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes, sehingga dapat dike-

tahui berapa besar kepekaan atau kelenyutan antara jumlah tabungan dengan sisa hasil usaha.

4. Sumber Modal Koperasi

Undang-Undang No.25/1992 pasal 41 ayat 1, tentang perkoperasian yang menyatakan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

a. Modal Sendiri

1) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan pada saat masuk menjadi anggota oleh setiap anggota kepada koperasi, yang besarnya untuk masing-masing anggota adalah sama. (Hadikusuma, 2000:96).

Simpanan pokok ini tidak bisa diambil oleh anggotanya selama anggota tersebut menjadi anggota koperasi. Mengenai jumlah simpanan pokok yang dibayarkan oleh anggota tergantung pada anggaran dasar koperasi yang telah ditetapkan. Simpanan pokok ini ikut menanggung resiko.

2) Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh setiap anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, yang nilainya untuk masing-masing anggota tidak harus sama (Hadikusuma, 2000:97).

Simpanan wajib ini seperti halnya dengan simpanan pokok, yaitu tidak dapat diambil kembali oleh anggota selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Namun simpanan wajib ini tidak ikut menanggung kerugian.

3) Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk

menutup kerugian jika diperlukan (Hadikusuma, 2000:97).

Dana cadangan ini tidak boleh dibagikan kepada anggota koperasi, walaupun terjadi pembubaran koperasi. Karena dana ini digunakan untuk membayar hutang-hutang koperasi, menutup kerugian koperasi dan yang lainnya.

4) Hibah/donasi

Hibah merupakan hadiah atau pemberian secara cuma-cuma kepada seseorang atau organisasi. Modal donasi ini merupakan bantuan yang diberikan tanpa ada perjanjian atau syarat apapun, dan modal ini digunakan untuk operasional koperasi yang tidak bisa dipindah tangankan.

b. Modal pinjaman atau modal luar

Modal yang terbaik adalah modal sendiri tanpa adanya pinjaman modal dari yang lainnya.

B. Hipotesis

Dari uraian tentang permasalahan dan tinjauan pustaka yang terkait, penulis siap untuk menyusun suatu hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah tabungan mempunyai kontribusi yang besar terhadap sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.
2. Adanya tingkat kepekaan (elastisitas) jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.

Metode Penelitian dan Analisis Data

A. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data adalah dengan *Library Research dan Field Research*.

B. Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan Analisis Kualitatif dan analisis kuantitatif. Metode Analisis Kuantitatif didasarkan pada perhitungan matematika yang dapat diukur, kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus yang dapat diambil dari buku-buku literatur sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

- a. Kontribusi jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha

Untuk mengetahui kontribusi jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung kabupaten Brebes digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah tabungan}}{\text{Sisa hasil usaha}} \times 100\%$$

Semakin besar prosentase kontribusi jumlah tabungan maka semakin besar peranannya terhadap sisa hasil usaha.

- b. Untuk menguji tingkat kepekaan (elastisitas) variabel jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Elastisitas} = \frac{\% \Delta \text{ Sisa hasil Usaha}}{\% \Delta \text{ Jumlah tabungan}}$$

% Δ Sisa hasil Usaha = pertumbuhan pendapatan sisa hasil usaha

% Δ Jumlah tabungan = pertumbuhan jumlah tabungan

Apabila elastisitas lebih dari 1 (>1) artinya pertumbuhan jumlah tabungan lebih cepat dibanding pertumbuhan sisa hasil usaha, begitu juga sebaliknya apabila elastisitas kurang dari 1 (<1) artinya pertumbuhan jumlah tabungan inelastis dari pertumbuhan sisa hasil usaha.

- c. Menentukan jumlah tabungan dimasa yang akan datang

Untuk membuat perkiraan jumlah tabungan pada tahun yang akan datang dengan menggunakan analisis trend garis lurus yang rumusnya adalah sebagai berikut :

(Sri Mubyarto, 1991 hal 63)

Dimana bentuk umum persamaan trend garis lurus tersebut adalah :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = peramalan jumlah tabungan

a = konstanta atau sama dengan peramalan pendapatan pada waktu = 0

b = bilangan pembilang waktu satu periode

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan diatas amaka dipergunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana :

n = banyaknya waktu data

x = satuan waktu

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Perhitungan akhir tahun yang menggambarkan penerimaan pendapatan koperasi dan alokasi pembangunannya untuk biaya-biaya koperasi berdasarkan pasal 45 ayat (1) UU Nomor 25/1992 dapat dirumuskan sebagai berikut :

SHU = Pendapatan – (biaya + penyusutan + kewajiban lain + pajak)

$$\text{SHU} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dari rumus tersebut di atas dapat dihitung bahwa sisa hasil usaha (SHU) pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 diperoleh hasil sebagai berikut :

SHU = Pendapatan – (biaya + penyusutan + kewajiban lain + pajak)

SHU = TR – TC

Tahun 2007 = Rp. 1.546.963.821,00 –
Rp. 1.529.842.705,53
Rp. 17.121.115,47

Tahun 2008 = Rp. 1.449.517.204,00 –
Rp. 1.417.337.268,43
Rp. 30.179.935,57

Tahun 2009 = Rp. 1.120.263.693,00 –
Rp. 1.097.974.451,60
Rp. 22.289.241,40

Tahun 2010 = Rp. 22.289.241,40

Tahun 2011 = Rp. 11.448.550,90

Tabel 1. Prosentase Perkembangan Sisa Hasil Usaha KUD Sumber Makmur Tahun 2007 sampai tahun 2011

Tahun	Sisa Hasil Usaha	% Perkembangan SHU
2007	Rp. 17.121.115,47	-
2008	Rp. 30.179.935,57	76,273%
2009	Rp. 22.289.241,40	-26,145%
2010	Rp. 22.289.241,40	0
2011	Rp. 11.448.550,90	-48,636%

Sumber: Data yang diolah

Peningkatan jumlah SHU dari tahun 2007 ke tahun 2008 sebesar 76,273% yang disebabkan karena adanya pengembangan usaha-usaha KUD, tahun 2008 ke tahun 2009 menurun sebesar 26,145% yang disebabkan karena usaha yang dilakukan KUD Sumber Makmur berkaitan langsung dengan kebijakan pemerintah antara lain:

- Penyaluran pupuk subsidi dan non subsidi yang penyalurannya lewat swasta
- Unit minyak tanah diganti dengan konversi gas dimana KUD tidak diberi hak monopoli untuk memasarkannya.
- Unit PLN diganti PPOB online
- Unit pengadaan pangan dikarenakan mulurnya dana talangan
- Unit Bawang merah dikarenakan PT Indofood Sukses Makmur yang

tidak stabil karena banyaknya supplier

- Unit Simpan pinjam karena kurangnya peminat pada nasabah triwulan/musiman

Tahun 2009 ke tahun 2010 tidak terjadi perubahan, sedangkan dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 48,636% yang disebabkan KUD belum bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul sejak tahun 2009.

B. Kontribusi Jumlah tabungan Terhadap Sisa Hasil Usaha

Besarnya kontribusi jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 2. Kontribusi Jumlah tabungan terhadap Sisa Hasil Usaha KUD Sumber Makmur Tahun 2007–2011

Tahun	Jumlah tabungan (RP)	Sisa hasil Usaha (RP)	Kontribusi (%)
2007	Rp. 17.584.700,00	Rp. 17.121.115,47	102,71
2008	Rp. 17.974.700,00	Rp. 30.179.935,57	59,56
2009	Rp. 18.118.700,00	Rp. 22.289.241,40	81,29
2010	Rp. 18.118.700,00	Rp. 22.289.241,40	81,29
2011	Rp. 18.208.700,00	Rp. 11.448.550,90	159,05
Rata-rata	Rp. 18.001.100,00	Rp. 20.665.616,948	96,778

Sumber : Data yang diolah

Kontribusi jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha tahun 2007 – 2011 mencapai tingkat rata-rata 96,778%. Dari tahun 2007 sampai 2011 cenderung mengalami kenaikan, bahkan tahun 2011 mencapai 159,05% sehingga unit simpan pinjam ini dijadikan usaha utama penopang keuangan KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung.

C. Analisis Elastisitas

Perhitungan elastisitas jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha dilaku-

kan dengan cara membagi prosentase pertumbuhan jumlah tabungan dengan prosentase pertumbuhan sisa hasil usaha yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Elastisitas} = \frac{\% \Delta \text{ Sisa hasil Usaha}}{\% \Delta \text{ Jumlah tabungan}}$$

Hasil perhitungan analisisnya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 3. Elastisitas Jumlah tabungan terhadap Sisa Hasil Usaha KUD Sumber Makmur Tahun 2007 – 2011.

Tahun	Sisa Hasil Usaha		Jumlah tabungan		Elastisitas (%)
	Jumlah (RP)	% Δ	Jumlah (RP)	% Δ	
1	2	3	4	5	6
2007	17.121.115,47	-	17.584.700,00		
2008	30.179.935,57	76,273%	17.974.700,00	2,217	34,40
2009	22.289.241,40	-26,145%	18.118.700,00	0,801	-32,64
2010	22.289.241,40	0	18.118.700,00	0	0
2011	11.448.550,90	-48,636%	18.208.700,00	6,015	-8,085

Sumber : Data yang diperoleh

Tingkat elastisitas tertinggi pada tahun 2008 yaitu sebesar 34,40% sedangkan terendah pada tahun 2009 yaitu -32,64% (mencapai kondisi inelastis). Sehingga secara keseluruhan apabila dilihat dari rata-rata dapat dinyatakan bahwa tingkat kepekaan

jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha belum elastic (inelastis).

D. Proyeksi Jumlah tabungan

Dalam memproyeksikan Jumlah tabungan yang merupakan salah satu sumber Sisa Hasil Usaha, digunakan pendekatan metode trend garis lurus,

yaitu untuk memudahkan dalam mencari trend Jumlah tabungan untuk beberapa tahun yang akan datang. Formulasi yang digunakan adalah :

$$y = a + bx$$

Atas dasar rumus di atas, maka Proyeksi Jumlah tabungan untuk 2 (dua) tahun yang akan datang dapat dilihat pada perhitungan tabel 4 sebagai berikut:

Tahun	X	Jumlah tabungan (y)	Xy	x ²
1	2	3	4	5
2007	-2	17.584.700,00	-35.169.400	4
2008	-1	17.974.700,00	-17.974.700	1
2009	0	18.118.700,00	0	0
2010	1	18.118.700,00	18.118.700	1
2011	2	18.208.700,00	36.417.400	4
Jumlah		90.005.500	1.419.000	10

Sumber : Data yang diolah

Tahun 2007 – 2011 (data diolah)

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{90.005.500}{5}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1.419.000}{10}$$

Dari hasil perhitungan a dan b maka dapat diketahui persamaan liniernya, sebagai berikut :

$$y = 18.001.100 + 141.900 x$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka nilai y dapat dicari dengan memasukkan x untuk periode tertentu. Selanjutnya untuk memproyeksikan Jumlah tabungan pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Y = 18.001.100 + 141.900 x$$

Proyeksi untuk tahun 2012 dengan cara mendistribusikan nilai x = 3; sehingga diperoleh hasilnya sebesar :

$$y = 18.001.100 + 141.900 (3) \\ = 18.001.100 + 425.700 \\ = 18.426.800$$

Proyeksi untuk tahun 2013 dengan cara mendistribusikan nilai x = 4; sehingga diperoleh hasilnya sebesar :

$$y = 18.001.100 + 141.900 (4) \\ = 18.001.100 + 567.600 \\ = 18.568.700$$

Proyeksi untuk tahun 2014 dengan cara mendistribusikan nilai x = 5; sehingga diperoleh hasilnya sebesar :

$$y = 18.001.100 + 141.900 (5) \\ = 18.001.100 + 709.500 \\ = 18.710.600$$

Proyeksi untuk tahun 2015 dengan cara mendistribusikan nilai x = 6; sehingga diperoleh hasilnya sebesar :

$$y = 18.001.100 + 141.900 (6) \\ = 18.001.100 + 851.400 \\ = 18.852.500$$

Proyeksi untuk tahun 2016 dengan cara mendistribusikan nilai x = 7, sehingga diperoleh hasilnya sebesar :

$$y = 18.001.100 + 141.900 (7) \\ = 18.001.100 + 993.300 \\ = 18.994.400$$

Daftar Pustaka

- Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI, 1997, **Akta Perubahan Anggran Dasar Koperasi**. Jakarta, Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.
- Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2010, **Pengawasan Internal Koperasi**. Jakarta. Deputi Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM.
- KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung, 2007, **Rapat Anggota Tahunan 2007**, Brebes
- KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung, 2008, **Rapat Anggota Tahunan 2008**, Brebes
- KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung, 2009, **Rapat Anggota Tahunan 2009**, Brebes
- KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung, 2010, **Rapat Anggota Tahunan 2010**, Brebes
- KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung, 2011, **Rapat Anggota Tahunan 2011**, Brebes
- Nugroho, Boedijoewono, 1999, **Pengantar Statistika dan Perusahaan**. Yogyakarta, UPP AMK YKPN, edisi ketiga
- Rachman, Maman, 1999, **Strategi dan Langkah-Langkah Penulisa**. Semarang, CV, IKIP Semarang
- Rosyidi, Suherman, **Pengantar Teori Ekonomi**. Jakarta, RAJAWALI PERS